

Literasi Digital untuk Mendukung Revolusi Industri 4.0 pada Komunitas Persatuan Mulimah Kota Bandung

Reza Budiawan¹, Rizza Indah Mega Mandasari², Mia Rosmiati³, Cahyana⁴, Dahliar Ananda⁵
^{1,2,3,4,5}Prodi D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
¹rezabudiawan@telkomuniversity.ac.id

Received: 13 Februari 2020; Revised: 17 Agustus 2022; Accepted: 3 September 2022

Abstract

Website is an information exchange tool that is widely used by large companies and well-known organizations. The development and industrial revolution 4.0 era made it easier for website access by the public. This has an impact on changing the functional needs of a website. The website is also used personally to share experiences, publish portfolios, or show organization's activities. For an institution, a website can be a place to build image/branding. It also can increase consumer confidence. Thus, it can be said that the need for digital literacy has also increased. PD Salimah Bandung, is a Muslimah association organization that is spread in various regions. Many activities were done by PD Salimah Bandung. The activity needs a place to publish it. However, as for PD Salimah Bandung does not have a special publication website to exhibit their activities. So it needs an official website in order to have wider publications.

Keywords: official website; blog content; community service

Abstrak

Website merupakan alat pertukaran informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan besar dan organisasi ternama. Perkembangan jaman dan revolusi industry 4.0 menyebabkan semakin mudahnya akses website oleh masyarakat. Hal ini berdampak pada perubahan kebutuhan fungsional sebuah website. Website juga dimanfaatkan secara personal untuk berbagi pengalaman perjalanan, menampilkan karya, memperlihatkan portfolio, atau kegiatan sebuah lembaga. Bagi sebuah lembaga, website dapat menjadi tempat untuk membangun citra/branding. Selain itu juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Sehingga, dapat dikatakan kebutuhan literasi digital juga meningkat. PD Salimah Kota Bandung merupakan organisasi perkumpulan Muslimah yang tersebar di berbagai daerah. Banyak hal yang dilakukan oleh PD Salimah Kota Bandung. Kegiatan tersebut memerlukan tempat untuk mempublikasikannya. Sebagai organisasi yang besar dan tersebar baik di Indonesia dan luar negeri, PD Salimah telah memiliki tempat untuk mempublikasikan rangkaian acara/kegiatannya. Sedangkan untuk PD Salimah Kota Bandung, belum memiliki website publikasi khusus untuk "menyuarakan" kegiatan yang dilakukan. Sehingga dibutuhkan sebuah website blog khusus ormas Salimah Bandung untuk membuat cakupan publikasi semakin luas.

Kata Kunci: website; konten blog; literasi digital

A. PENDAHULUAN

Digital literacy atau literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan ini digunakan dalam aktivitas keseharian seperti mengkomunikasikan

konten/informasi. Hal ini didukung dengan kecakapan kognitif dan teknis terkait penggunaan media digital, alat komunikasi, dan jaringan komputer. Menurut University Library pada University of Illinois, literasi digital mencakup pada beberapa kemampuan

Literasi Digital untuk Mendukung Revolusi Industri 4.0 pada Komunitas Persatuan Mulimah Kota Bandung

Reza Budiawan, Rizza Indah Mega Mandasari, Mia Rosmiati, Cahyana, Dahliar Ananda

yaitu: (1) kemampuan menggunakan teknologi digital dalam membuat dan menggunakan informasi, (2) kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam format yang berbeda, dan (3) kemampuan untuk melakukan kegiatan terkait lingkungan digital secara efektif (Osterman, 2012).

Pada era industri 4.0, saat teknologi diproyeksikan untuk digunakan dalam keseharian dan kebutuhan industri, literasi digital merupakan hal yang penting untuk ditingkatkan. Pada era ini, konsep komunikasi dan pertukaran informasi melalui internet menjadi hal yang ditekankan. Aspek komunikasi juga tidak hanya terkait komunikasi antar manusia, akan tetapi juga mencakup komunikasi antara manusia dengan mesin, bahkan komunikasi antar mesin (PURWANDINI & IRWANSYAH, 2018). Keberadaan internet juga menjadi pendorong dari perkembangan media informasi digital. Seperti munculnya perubahan pada bidang pendidikan untuk proses belajar, layanan informasi, sosialisasi, bahkan dakwah. Hal ini menjadikan keberadaan *website* sebagai penyedia informasi *online* menjadi kebutuhan yang cukup penting. (Irawan, 2019).

Keberadaan *website* sebagai penyedia informasi juga menjadi kebutuhan bagi organisasi masyarakat. Informasi yang diberikan dapat berupa kegiatan yang dilakukan, atau publikasi profil organisasi masyarakat (ormas). Salimah (Persaudaraan Salimah) merupakan ormas yang telah berdiri selama 20 tahun. Sebagai ormas yang aktif dan berkontribusi untuk masyarakat, Salimah memerlukan tempat untuk mempublikasikan kegiatannya secara publik.

Salimah (Persaudaraan Muslimah) merupakan organisasi masyarakat (ormas) yang berdiri pada tanggal 8 Maret 2000. Berangkat dikarenakan simpati dan keprihatinan atas permasalahan bangsa di berbagai sektor kehidupan terutama potret buram kekerasan terhadap perempuan, lemahnya perlindungan terhadap anak-anak dan maraknya kasus yang menimpa keluarga di Indonesia. Tingginya tingkat kematian ibu melahirkan, gizi buruk balita, kekerasan dalam

rumah tangga, dan kasus perdagangan perempuan & anak merupakan menjadi salah satu perhatian bagi anggota Salimah. Bersama segenap pengurus Salimah di 2 negara, 33 provinsi, 346 kota & kabupaten, 1183 kecamatan, dan 285 kelurahan atau desa, Salimah terus berupaya menjadi salah satu komponen bangsa yang berkontribusi mencari jalan keluar bagi problematika tersebut, melalui pembinaan dan peningkatan kualitas perempuan, mengokohkan keluarga dan perlindungan anak. Salimah memiliki beberapa unit dalam mengatur kegiatannya. Salah satunya adalah PD Salimah Bandung.

PD Salimah Bandung sebagai ormas yang aktif melakukan berbagai kegiatan mempunyai publikasi yang baik untuk mensosialisasikan hal-hal yang telah dilakukan. Akan tetapi bentuk publikasi yang dilakukan membutuhkan cakupan yang lebih luas. Ormas Salimah memiliki *website* khusus untuk melakukan publikasi, yaitu “<http://www.salimahjabar.or.id>” untuk area Jawa Barat dan “<https://www.salimah.or.id>” untuk area seluruh Indonesia & luar negeri. Sedangkan untuk PD Salimah Bandung, belum memiliki *website* publikasi khusus untuk menyuarakan kegiatan yang dilakukan dan memberitahukan kontribusi yang sudah terwujud di masyarakat. Sehingga dibutuhkan sebuah *website* berbasis *blog* khusus ormas Salimah Bandung untuk membuat cakupan publikasi semakin luas.

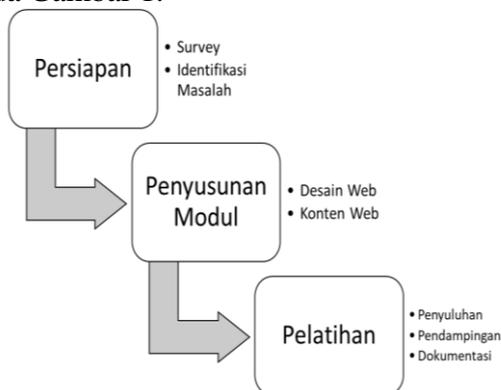
Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu tridarma perguruan tinggi menjadi solusi dari kebutuhan PD Salimah Bandung. Pengurus PD Salimah Kota Bandung akan dilakukan pendampingan untuk membentuk dan melakukan pengelolaan *website* berbasis *blog* baik secara personal dan juga admin korporasi (organisasi). Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya sebuah *website* untuk menyalurkan informasi bagi ormas PD Salimah Bandung.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan

dalam 3 kelompok kategori: (1) persiapan: survey & identifikasi masalah, (2) penyusunan modul, (3) pelaksanaan pelatihan, dan dokumentasi. Untuk penyusunan modul, pembagian materi dibagi ke dalam 2 kajian: desain dan konten. Pembagian materi didasarkan pada design dan konten sesuai dengan konsep *official website* yang dibuat, yaitu berbasis *blog*. Penulisan blog menggunakan Content Management System (CMS) seperti WordPress akan memudahkan administrator untuk fokus hanya pada desain dan konten. Desain dan konten *web* yang disampaikan pada pelatihan mengacu pada penulisan *web* yang berorientasi pada *search engine optimization*.

Secara umum, tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelatihan, kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan seminar (penyuluhan) kepada pengurus PD Salimah tentang cara kerja *web* berbasis *blog*. Setelah melakukan seminar, pengurus mencoba kegiatan dari fungsi yang tertulis di modul pelatihan. Kegiatan tersebut didokumentasikan sebagai *evidence* untuk laporan akhir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pelatihan dan seminar ini dilakukan dalam 3 kategori, yaitu: persiapan, pembuatan modul, dan pelatihan (serta evaluasi).

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan survey dan analisis terkait kebutuhan dari PD Salimah Kota Bandung. Selain itu, dilakukan juga

persiapan terhadap kebutuhan pembuatan *official website* PD Salimah Kota Bandung. Kegiatan yang dilakukan terhadap persiapan dari survey dan analisis adalah menghubungi ketua PD Salimah Kota Bandung untuk melakukan koordinasi acara. Materi yang akan disampaikan, tempat pelaksanaan untuk pendampingan pelatihan web juga tanggal penyelenggaraan ditentukan pada tahapan ini.

Dikarenakan tempat pelaksanaan membutuhkan komputer, maka acara diselenggarakan di laboratorium komputer Universitas Telkom. Koordinasi kepada pihak laboratorium dilakukan sehingga kelas laboratorium tidak digunakan untuk perkuliahan pada hari pelaksanaan. Selain itu, dilakukan juga koordinasi kepada pihak Direktorat Sistem Informasi (sisfo) Universitas Telkom sebagai layanan akses jaringan di Universitas Telkom. Melalui direktorat sisfo, didapatkan akses username dan password yang dapat digunakan di hari pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Selain koordinasi pelaksanaan acara untuk kegiatan pendampingan, pada tahap persiapan, dilakukan juga pendaftaran domain dan juga hosting. Pendaftaran domain dan hosting ini dikoordinasikan kepada ketua PD Salimah Kota Bandung karena membutuhkan identitas dari organisasi yang akan dibangun *website*-nya. Hal ini diperlukan karena pendaftaran dari domain Yayasan menggunakan TLD “.or.id”. Pendaftaran *hosting* dan juga instalasi *content management system* (CMS) berbasis *blog* juga dilakukan pada tahapan ini. CMS yang di-*install* pada hosting PD Salimah Kota Bandung adalah WordPress. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengurus PD Salimah dalam membuat artikel. Sehingga, fokus-nya adalah pengaturan konten dan tampilan. Bukan setting dari *web page* itu sendiri.

Tahap Pembuatan Modul

Pembuatan modul dibagi ke dalam 2 kategori, yaitu bagian desain dan juga konten. Bagian desain fokus pada cara menampilkan informasi di WordPress. Sedangkan bagian konten lebih fokus pada manajemen konten seperti menggunakan fitur WordPress berupa

Literasi Digital untuk Mendukung Revolusi Industri 4.0 pada Komunitas Persatuan Mulimah Kota Bandung

Reza Budiawan, Rizza Indah Mega Mandasari, Mia Rosmiati, Cahyana, Dahliar Ananda

post, *page*, *tag*, *category* dan beberapa hal lain. Selain itu, untuk melengkapi pengaksesan konten dari official website, terdapat juga penulisan modul penggunaan *access point* untuk akses jaringan.

Secara teknis, modul ini dibagi ke dalam lima *chapter*. *Chapter* 1 memperkenalkan WordPress dan mempelajari tampilannya. Selain itu, cara menggunakan *theme* sebagai bentuk desain dari tampilan WordPress yang dibaca pengguna juga dituliskan pada bagian ini. *Chapter* kedua memperlihatkan fungsi dasar dari WordPress untuk menambahkan konten berupa tulisan yang dapat dibaca secara umum. Pada *chapter* ketiga dan keempat dituliskan hal pendukung dari cara menggunakan WordPress seperti cara membuat tulisan yang baik yang *SEO-friendly*. *Search engine optimization* (SEO) merupakan hal yang penting dalam penulisan *official website*. Dengan menulis tulisan yang mengacu pada SEO, maka website lebih mudah dikenali oleh mesin pencari sehingga meningkatkan rating pencarian dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk dikenal publik.

Tahap Pelatihan

Pada tahapan ini, kegiatan pendampingan untuk penulisan konten *blog* dari *official website* dilakukan. Kegiatan ini dilakukan di Gedung Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom. Kegiatan sesi pelatihan dibagi ke dalam 3 sesi: seminar (penyuluhan) penggunaan *website*, pendampingan penggunaan WordPress, dan melakukan dokumentasi kegiatan yang melibatkan mitra masyarakat (PD Salimah Kota Bandung).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dievaluasi dengan memberikan kuesioner kepada pengurus PD Salimah Kota Bandung sebagai mitra masyarakat. Penilaian yang dilakukan dilihat dari aspek kesesuaian kebutuhan, dan penerimaan mitra terhadap Universitas Telkom sebagai penyelenggara kegiatan. Berdasarkan hasil pengolahan survey, didapat penilaian 100% dari penilaian kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kebutuhan dari pengurus PD Salimah Kota Bandung. Sebanyak 79% responden

menyatakan bahwa waktu yang disediakan belum mencukupi untuk keterlaksanaan kegiatan pendampingan. Akan tetapi, walaupun mendapat penilaian yang tidak begitu baik, sebanyak 100% peserta menyatakan bahwa PD Salimah Kota Bandung menerima kegiatan pengabdian ini dan mengharapka adanya kelanjutan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Hambatan yang dialami dari hal ini yaitu akses jaringan internet yang ternyata tidak begitu baik pada saat hari pelaksanaan.

D. PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat berupa pembangunan *official website* bagi PD Salimah Kota Bandung ini merupakan bentuk peningkatan digital literasi bagi masyarakat pada revolusi industri 4.0. Kegiatan ini dibagi ke dalam 3 tahapan: tahap persiapan, tahap pembuatan modul, dan juga tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan. Kegiatan ini mendapat apresiasi yang positif dari PD Salimah Kota Bandung sebagai mitra masyarakat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, E. (2019). Digitalisasi Madrasah di Era Revolusi Industri 4.0: Refleksi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Ponorogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3229>
- Osterman, M. D. (2012). Digital Literacy: Definition, Theoretical Framework, and Competencies. *Proceedings of the 11th Annual College of Education & GSN Research Conference*.
- Purwandini, D. A., & Irwansyah, I. (2018). Komunikasi Korporasi Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.14710/jis.17.1.2018.53-63>